

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tempat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kuisioner. Secara konseptual metode kuantitatif sebagaimana dijelaskan Sugiyono adalah alat untuk menganalisis data yang bersifat statistik dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang diajukan.⁵¹ Padahal dalam penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Nagari Air Haji, Dengan pendekatan deskriptif ini akan diuraikan gejala, peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan karakteristik penduduk atau daerah.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono merupakan data yang dikumpulkan langsung dari kegiatan lapangan, observasi, catatan, atau wawancara yang dilakukan langsung dengan responden.⁵² Dalam penelitian ini sumber data

⁵¹Sugiyono, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian', *Education Journal*.2022, 2.2 (2022), 1–6.

⁵² Dameria Sinaga, ' Buku Ajar Statistika Dasar .', 2021, 34.

yang digunakan adalah responden Rumah Tangga Nelayan Muslim. Data tersebut di peroleh secara langsung agar dapat menggambarkan kondisi nyata yang sedang di teliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono merupakan sumber informasi sebanyak orang yang peneliti tidak terima secara langsung. Biasanya data sekunder ini datang dalam bentuk dokumen, catatan pribadi, dokumen, data statistik, atau arsip dari organisasi. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh dari catatan resmi yang ada di kantor Nagari Air Haji.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah total dari seluruh analisis yang karakteristiknya dimaksudkan untuk diduga. Populasi digunakan untuk penarikan kesimpulan karena, secara objek dan subjek, populasi memiliki karakteristik dan kuantitas yang akan dipelajari dan ditetapkan oleh peneliti.⁵³ Peneliti meneliti populasi nelayan muslim dinagari Air Haji Sebanyak 109 rumah tangga nelayan muslim. Maka sampel penelitin untuk jumlah nelayan muslim di nagari Air berdasarkan banyak rumah tangga nelyan yang berada di Nagari Air Haji.

⁵³ Rani Rahim, 'Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)', *Cemerlang Indonesia*, 1.1 (2021), pp. 1–216.

2. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah tahap pengambilan sebagian dari semua elemen dan karakteristik yang akan diwakili oleh populasi. Secara umum, sampel dapat dianggap sebagai data yang merupakan bagian dari populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan *Non Probability Sampling* yang tidak mungkin digunakan. khususnya metode Purposive sampling.⁵⁴ adapun kriteria tersebut adalah Rumah Tangga Nelayan Muslim di Nagari Air Haji. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Populasi

E: Sampling Error 5% = 0,05

Berdasarkan rumus diatas maka dapat di hitung Jumlah sampel yang akan di gunakan adalah :

$$n = \frac{109}{1 + 109(5\%)^2}$$

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,05)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109(0,0025)}$$

$$n = \frac{109}{1 + 0,2725}$$

$$n = \frac{109}{1,2725}$$

n = 85,65 atau dijadikan menjadi 86 orang

Dari Perhitungan yang telah di lakukan, di temukan bahwa jumlah sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah 86 Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Nagari Pasar Lama Air Haji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam proses pengumpulan data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data di mana sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab atau menjawab pertanyaan berikutnya. Skala, kuesioner, angket, atau checklist dapat digunakan untuk mengumpulkan data ini. Angket biasanya di

gunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memperoleh data bersifat objektif dan dapat di analisis secara statistik.⁵⁵

2. Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data dalam metodologi penelitian sosial adalah metode dokumentasi. Pada dasarnya, metode ini digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni besar. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen membantu metode kuesioner. Informasi yang diperoleh dari catatan penting dari organisasi dan perorangan digunakan dalam pendekatan ini.

E. Variabel Penelitian dan Indikator

Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Pola Konsumsi	-Perilaku belanja -Frekuensi Konsumsi -Pengaruh sosial atau Tren	Likert
2	Pendapatan	- Kecukupan Pendapatan - Kemampuan Mengelola Keuangan	Likert

⁵⁵ Rohmad and Siti Sarah, *Pengembangan Istrumen Angket, K-Media*, 2021, VII.

		-Tingkat Kepuasan Terhadap Pendapatan	
3	Jumlah Anggota Keluarga	-Jumlah Tanggungan Keluarga -Pengelolaan Rumah Tangga	Likert
4	Religiusitas	-Dimensi Keyakinan -Dimensi Praktik Keagamaan (Ritualistik) -Dimensi Pengalaman (Emosional) -Dimensi Pengetahuan (Intelektual) -Dimensi Pengalaman (Konsekuensial)	Likert

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengukur pengaruh berbagai variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu. data *cross-section* adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda digunakan menggunakan rumus berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Pola Konsumsi

β_0 = Konstanta

X1= Pendapatan

β_{123} = Koefisien

X2= Jumlah Anggota Keluarga

e = Residual/Standar error

X3= Religiusitas

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi dari nilai residual yang telah distandardisasi dalam model regresi adalah normal, uji normalitas digunakan. Jika nilai probabilitas hasil uji ini kurang dari $< 0,05$, maka data yang digunakan dalam model regresi tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas (Independen) dalam model regresi. Jika ada korelasi signifikan antara variabel independen, ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki banyak kolinearitas. Nilai Centered VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa model tidak mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah asumsi klasik bertentangan dengan kenyataan atau tidak.⁵⁶ Untuk menentukan apakah ada autokorelasi antara variabel variabel yang diamati, heteroskedastisitas merujuk pada ketidakseragaman varian dari residual untuk setiap observasi dalam model regresi. Jika nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot \text{Rsquared}$ lebih besar dari $> 0,05$, maka model persamaan regresi tidak menunjukkan Homokedastisitas. Jika nilai

⁵⁶ Sihabudin and others, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, 2021.

probabilitas Obs*Rsquared kurang dari <0.05 , maka model persamaan regresi memiliki heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian statistik pada regresi linear berganda digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dipengaruhi secara signifikan atau tidak. Untuk menguji hal ini, dilakukan Uji-t dan Uji-F.

- a. Uji -t. Digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara parsial atau individual mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.⁵⁷ Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing variabel independen menggunakan perangkat lunak SPSS. H1 menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Menurut aturan ini, H1 diterima jika nilai probabilitas lebih dari $>0,05$, dan H0 ditolak jika nilai probabilitas kurang dari $<0,05$.
- b. Uji-f. Untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi berdampak bersamaan pada variabel dependen, perlu dilakukan pengujian koefisien regresi secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan dengan derajat signifikan nilai F dan dilakukan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) H4 diterima jika probabilitas lebih dari $>0,05$

⁵⁷ Aminatus Zahriyah and others, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, Mandala Press, 2021.

2) H4 ditolak jika probabilitas kurang dari $<0,05$.

3. Uji Koefisien Determinan(R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1. Ketika nilai R^2 naik ke atas, mendekati 1 maka, pengaruh semua variabel dependen akan lebih besar, dan model yang akan menjelaskan perubahan nilai variabel dependen akan lebih baik. Sebaliknya, ketika nilai R^2 turun ke nol (0), pengaruh semua variabel dependen akan berkurang. Tujuan koefisien determinasi adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen.

